

Mampu Mengakhiri Pembelajaran

Cinta Rusmauli Simanjuntak

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: cintasimanjuntak32@gmail.com¹

Dornaln Naibaho

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: dorlannaibaho4@gmail.com²

Korespondensi Penulis: cintasimanjuntak32@gmail.com

Abstract. Education involves a complex process consisting of interactions between teachers, students, and the learning environment. The ability to complete learning is an important indicator of the success of the education system in conveying understanding and skills to students. This research is intended to investigate the factors that influence students' ability to complete learning well. The research method applied involves secondary data analysis from several related studies, surveys, and interviews with teachers and students. The research results show that elements such as teaching methods, student motivation, parental support, and availability of learning resources have a central role in the ability to complete learning. The use of innovative and student-focused teaching methods has proven successful in increasing students' understanding and interest in learning. Student motivation, whether it originates from the student or is stimulated by the teacher, has a positive impact on student learning efforts. Parental support and the availability of adequate learning resources also contribute to creating a supportive learning environment. In addition to these factors, this research highlights the importance of a holistic approach to learning, where students' emotional, social and psychological aspects are considered in a balanced manner. Therefore, the ability to complete learning includes not only academic achievement, but also the development of relevant life skills. The results of this research contribute to our understanding of how to improve the education system to be more effective in helping students achieve optimal learning completion abilities. Practical implications of this research involve expanding innovative teaching approaches, increasing parental support, and increasing access to learning resources. Thus, learning is not only a process, but also an achievement that has a positive impact on students' lives in the long term.

Keywords: learning, teacher, students

Abstrak. Pendidikan melibatkan suatu proses kompleks yang terdiri dari interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran. Kemampuan untuk menyelesaikan pembelajaran menjadi penunjuk penting keberhasilan sistem pendidikan dalam menyampaikan pemahaman dan keterampilan kepada siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran dengan baik. Metode penelitian yang diterapkan melibatkan analisis data sekunder dari beberapa penelitian terkait, survei, dan wawancara dengan guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti cara mengajar, motivasi siswa, dukungan orang tua, dan ketersediaan sumber daya pembelajaran memiliki peran sentral dalam kemampuan menyelesaikan pembelajaran. Penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan berfokus pada siswa terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap pembelajaran. Motivasi siswa, baik yang berasal dari diri siswa maupun dipacu oleh guru, memiliki dampak positif pada usaha belajar siswa. Dukungan orang tua dan ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai juga berkontribusi pada menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Selain faktor-faktor tersebut, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik terhadap pembelajaran, di mana aspek-aspek emosional, sosial, dan psikologis siswa diperhatikan secara seimbang. Oleh karena itu, kemampuan menyelesaikan pembelajaran tidak hanya mencakup pencapaian akademis, tetapi juga pengembangan keterampilan hidup yang relevan. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pada pemahaman kita tentang cara meningkatkan sistem pendidikan agar lebih efektif dalam membantu siswa mencapai kemampuan menyelesaikan pembelajaran yang optimal. Implikasi praktis dari penelitian ini melibatkan perluasan pendekatan pengajaran inovatif, peningkatan dukungan orang tua, dan peningkatan akses ke sumber daya pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya merupakan suatu proses, tetapi juga pencapaian yang memiliki dampak positif dalam kehidupan siswa dalam jangka panjang.

Kata kunci: pembelajaran, guru, siswa

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu proses pembelajaran, guru perlu memiliki kemampuan mengajar yang profesional. Saat ini, sebagian siswa mengalami kesulitan belajar karena kurangnya motivasi dalam belajar. Dengan itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Kemampuan mengajar adalah karakteristik umum seseorang yang melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam tindakan. Sebagai bagian integral dari berbagai kompetensi guru, keterampilan mengajar menjadi kompetensi profesional yang kompleks.

Keterampilan mengajar (Mesra, Mononege, & Korah, 2022) Adalah ciri umum individu yang terkait dengan penerapan pengetahuan dan keterampilan melalui tindakan.. Sebagai integrasi menyeluruh dari beragam kompetensi guru, Kemampuan mengajar adalah suatu keterampilan profesional yang memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi.

(Mesra,29|Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan Romi Mesra, dkk | Analisis keterampilan dasar Mengajar....2023b). Secara keseluruhan, terdapat delapan keterampilan mengajar yang mencakup membuka dan menutup pelajaran, bertanya, memberikan umpan balik, variasi dalam pengajaran, menjelaskan, memfasilitasi diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan keterampilan mengajar individu. Kemampuan mengajar ini semuanya sangat signifikan dan mempengaruhi kualitas pembelajaran (Damanik, Sagala, & Rezeki, 2021). Studi ini berfokus pada kemampuan penutupan sebagai komponen penting dari kemampuan mengajar. Tugas guru dalam mengakhiri pembelajaran adalah menilai apakah tujuan telah tercapai, apakah informasi telah dipahami oleh siswa, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran (Wahyulestari, 2018). Kemampuan menutup kelas merupakan tugas yang diselesaikan oleh instruktur untuk menyimpulkan suatu pelajaran (Mesra, Waldi, Wijaya, & Melia, 2022). Selain itu, peran guru dalam menutup pelajaran adalah menuntaskan kegiatan utama (Sundari & Muliawati, 2017). Tujuan penilaian adalah untuk menyajikan gambaran keseluruhan tentang apa yang telah dipelajari siswa, untuk mengevaluasi prestasi siswa, dan untuk mengevaluasi efektivitas instruktur dalam proses belajar mengajar (Sutisnawati, 2017). Idris (Mohamad Hsbollah, Kamil, & Idris, 2009) mengklaim bahwa pada akhir kelas, instruktur mencoba meringkas apa yang telah dipelajari, mengukur sejauh mana murid telah mempertahankan pelajaran, dan memilih titik awal untuk pelajaran selanjutnya.Saud (Shariff & Saud, 2009) mencantumkan tiga tujuan kesimpulan pelajaran: (i) mengetahui sejauh mana

siswa telah mempelajari materi; (ii) mengetahui sejauh mana guru telah mengajarkan materi; dan (iii) membantu siswa dalam memahami hubungan antara pengetahuan mereka sebelumnya dan pelajaran yang sedang mereka pelajari. Menurut (Mulyasa, 2010), Guru melakukan tugas-tugas berikut saat menutup pelajaran, tugas yang diselesaikan guru untuk menutup pelajaran. Menarik kesimpulan mengenai pengetahuan yang telah diperoleh siswa terlebih dahulu (pengajar, siswa atas permintaan guru, atau siswa yang bekerja dengan guru semuanya dapat membuat kesimpulan). Untuk menilai sejauh mana tujuan telah tercapai dan efisiensi pembelajaran yang telah dicapai dipraktikkan, berbagai pertanyaan harus diajukan. Ketiga, memberikan materi yang mendalam yang harus dibaca, serta tugas (baik tugas solo maupun kelompok) yang harus diselesaikan sesuai dengan konten Untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan telah tercapai dan efisiensi pembelajaran yang telah dipelajari. Keempat, melakukan evaluasi baik secara lisan, tertulis, maupun secara langsung.

METODE PENELITIAN

Metode adalah pendekatan yang digunakan untuk mengkaji dan meneliti suatu masalah. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif yang melibatkan analisis dan eksplorasi berbagai jurnal serta referensi buku yang relevan dengan tujuan guru mampu mengakhiri pembelajaran yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Fokus penelitian ini terutama ditujukan pada penekanan terhadap komponen program pengajaran, termasuk peran pengajar (guru) dan peserta didik (siswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mengakhiri pembelajaran

Kompetensi mengajar adalah aspek profesional yang sangat rumit, mengintegrasikan berbagai kemampuan guru secara menyeluruh (Mulyasa, 2010:29). Keterampilan mengajar menjadi suatu hal yang krusial bagi seorang guru dalam merancang lingkungan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat mencapai optimalitas sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Turney (2010:29), yang dikutip oleh Mulyasa, terdapat delapan keterampilan mengajar yang berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk kemampuan bertanya, memberikan penguatan, variasi, menjelaskan, memulai pembelajaran, memimpin diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengakhiri pembelajaran.

Mengakhiri pembelajaran merupakan tindakan guru untuk menilai pencapaian tujuan dan pemahaman materi oleh siswa. Penyempurnaan isi dan kegiatan pembelajaran juga termasuk dalam konteks ini. Muryasa (2013:88) menjelaskan bahwa guru dapat menggunakan beberapa metode untuk mencapai tujuan ini, seperti merangkum poin-poin utama yang telah dipelajari atau menyimpulkan terkait pencapaian tujuan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat pemahaman materi inti. Metode yang digunakan dapat berupa merangkum dan menyimpulkan yang dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru atau dilakukan bersama-sama dengan guru. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran, menilai pencapaian tujuan, dan menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tindakan yang perlu dilakukan oleh guru pada akhir pembelajaran melibatkan beberapa langkah. Pertama, menyimpulkan apa yang telah dipelajari (kesimpulan dapat dibuat oleh guru, atas permintaan siswa, atau bersama-sama dengan siswa). Langkah selanjutnya adalah mengajukan sejumlah pertanyaan untuk menilai sejauh mana pencapaian dan efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kedua, menyediakan materi rinci yang harus dipel. Menurut Hasibuan (2009:75), seorang guru memiliki beberapa metode untuk menyelesaikan proses pembelajaran. Salah satunya adalah melalui pengulangan, rangkuman inti pembelajaran, dan berbagai bentuk penilaian, seperti evaluasi dengan demonstrasi. Guru juga dapat mengembangkan keterampilan siswa dengan mendorong mereka menerapkan ide-ide baru pada situasi lain, mengungkapkan pendapat pribadi, dan mengajukan pertanyaan tertulis.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa penutupan pembelajaran bukan sekadar rutinitas harian, melainkan tindakan guru yang perlu direncanakan secara sistematis dan rasional. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan hal ini sebagai bagian dari kompetensi pembelajaran guru, terutama dalam kegiatan akhir kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran mengenai aktivitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran agama Kristen setelah jam pelajaran berakhir.

Inti dari penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menyelesaikan tugas sebagai bagian integral dari kemampuan mengajar. Penutupan pembelajaran merupakan inisiatif guru untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, serta menyelesaikan seluruh proses pembelajaran. (Mulyasa, 2010:84). Keterampilan menyelesaikan pembelajaran juga melibatkan guru dalam merangkum pokok-pokok pembelajaran (Saud, 2009:57). Hasibuan (2009:73) menambahkan bahwa kesimpulan

pembelajaran adalah bagian dari kegiatan guru untuk menyimpulkan inti pelajaran, dengan tujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang dipelajari siswa dan menilai kinerja siswa serta keberhasilan guru dalam mengajar.

Marno & Idris (2009:90) menyoroti bahwa simpulan dari proses pembelajaran ini menjadi awal yang penting untuk pelajaran berikutnya. Saud (2009:58) menjelaskan tiga tujuan penutupan pembelajaran, yaitu: (1) menilai sejauh mana siswa berhasil memahami materi pelajaran, (2) mengevaluasi keberhasilan guru dalam penyampaian materi, dan (3) membantu siswa mengaitkan pengalaman sebelumnya dengan pengetahuan baru yang diperoleh.

B. Keterampilan Menutup Pembelajaran

a. Defenisi Menutup Pembelajaran

Definisi Menutup Pembelajaran adalah serangkaian tindakan yang diambil oleh guru atau dosen untuk mengakhiri suatu kegiatan pembelajaran atau aktivitas belajar mengajar. Menurut Rusman (2009), Solihatin (2014), Senjaya (2010), Djamarah (2011), dan Husdarta (2013), menutup pembelajaran melibatkan langkah-langkah seperti memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengaitkannya dengan pengalaman sebelumnya, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Tujuan utama dari menutup pembelajaran adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan guru, memberikan gambaran menyeluruh tentang materi yang telah dipelajari siswa, serta mengaitkannya dengan pengalaman sebelumnya. Djamarah (2011) menggambarkan menutup pembelajaran sebagai tindakan mengakhiri kegiatan inti pelajaran, yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Saat menutup pelajaran, guru berusaha memastikan pemahaman siswa terhadap materi dengan memberikan gambaran menyeluruh, mengevaluasi pencapaian siswa, dan menilai keberhasilan guru dalam proses interaksi edukatif. Husdarta (2013) menyarankan bahwa sebelum menutup pelajaran, guru sebaiknya melakukan pengulangan hal-hal yang dianggap penting secara verbal atau melalui peragaan. Guru juga dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa, meminta mereka merangkum materi yang telah diajarkan, atau melakukan tindakan lain yang memastikan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Dengan demikian, keterampilan menutup pembelajaran melibatkan serangkaian tindakan untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran dengan berinteraksi antara guru dan siswa, dengan tujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang materi yang telah dipelajari,

mengevaluasi pencapaian siswa, dan menilai keberhasilan guru dalam proses interaksi edukatif.

b. Indikator Menutup Pembelajaran

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, indikator dalam penelitian menutup pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengkaji kembali pemahaman materi pokok dengan membuat ringkasan pelajaran.
2. Melakukan evaluasi melalui:
 - a. Menunjukkan keterampilan yang telah dipelajari.
 - b. Menerapkan konsep atau ide baru yang telah diajarkan.
 - c. Menginvestigasi pendapat siswa terkait pembelajaran.
3. Menindaklanjuti, termasuk kegiatan remedial jika diperlukan.
4. Merinci kembali penguasaan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Ahmadi (dalam Yulianis 2014) menjelaskan bahwa mengulas kembali pemahaman materi pokok dengan merangkum inti pelajaran dapat dilakukan sepanjang proses pembelajaran, seperti saat meresumekan hasil diskusi atau menjelang akhir pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memperlihatkan keterampilan siswa, menerapkan ide baru, dan mengeksplorasi pendapat siswa. Tindak lanjut, termasuk remedial, diambil untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Simpulan dari penjelasan mengenai kemampuan mengakhiri pembelajaran adalah:

1. Peran Guru yang Signifikan: Kemampuan mengakhiri pembelajaran merupakan aspek kritis dalam peran guru atau instruktur, bukan hanya sebagai tahap terakhir tetapi juga langkah penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang materi yang diajarkan.
2. Keterampilan Mengakhiri Pembelajaran: Melibatkan berbagai aspek seperti merangkum inti pelajaran, mendemonstrasikan keterampilan, menerapkan ide baru, dan mengeksplorasi pendapat siswa. Semua ini menjadi bagian integral dari proses menutup pembelajaran yang efektif.
3. Penilaian dan Evaluasi: Menutup pembelajaran juga melibatkan penilaian terhadap pemahaman siswa melalui demonstrasi keterampilan, penerapan konsep baru, dan mengeksplorasi pendapat siswa, memberikan kesempatan untuk mengukur tingkat pencapaian dan keberhasilan proses pembelajaran.

4. Persiapan Tindak Lanjut: Menutup pembelajaran tidak hanya menandai akhir pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan langkah-langkah tindak lanjut, termasuk remedial untuk memastikan pemahaman optimal siswa.
5. Proses Pembelajaran yang Komprehensif: Menutup pembelajaran memberikan kesan akhir pada pembelajaran dengan mencakup pemahaman materi, penerapan keterampilan, dan evaluasi, menjadikan proses pembelajaran sebagai suatu kesatuan yang komprehensif.

Oleh karena itu, kemampuan mengakhiri pembelajaran bukan hanya sebagai tahapan terakhir tetapi merupakan bagian integral dari pengajaran yang efektif dan menyeluruh. Guru yang dapat melaksanakannya dengan baik dapat memberikan dampak positif pada pemahaman dan perkembangan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan mengajar dan diharapkan memiliki keterampilan untuk menyimpulkan proses pembelajaran. Kemampuan mengakhiri sesi belajar menjadi tanggung jawab seorang instruktur untuk merangkum materi pelajaran. Peran guru dalam mengakhiri pembelajaran adalah menyelesaikan kegiatan inti. Keterampilan menutup pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru atau dosen dengan maksud mengakhiri suatu pelajaran atau sesi belajar-mengajar. Proses menutup pembelajaran mencakup tugas guru atau dosen untuk mengakhiri kegiatan inti belajar. Mengakhiri pembelajaran dapat dijelaskan sebagai upaya seorang guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang materi yang telah dipelajari siswa, melibatkan hubungannya dengan pengalaman sebelumnya, dan melakukan evaluasi terhadap keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. (2009). Kemampuan Dasar Mengajar. Bandung: Alfabeta
- Usman. (2013). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa. (2013). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja RosdaKarya
- Jumrodah. 2009. Manfaat Sharing Pengalaman Mengajar dalam Forum KKG bagi Peningkatan Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran serta Penguasaan Konsep Guru pada

Mata Pelajaran IPA SD. (Online), https://repository.upi.edu/tesisviewphp?no_tesis=5, diakses 23 Januari 2012.

Brown, George. 1991. Pengajaran Mikro Program Keterampilan Mengajar. Surabaya : Airlangga University Press.

Darmadi Hamid. (2012). Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi). Bandung: Alfabeta.